

SOSIALISASI PENYAKIT KULIT YANG DISEBABKAN OLEH JAMUR MELALUI PEMERIKSAAN DAN PENYULUHAN PADA ANAK PANTI ASUHAN PALEMBANG

Herry Hermansyah¹, Refai^{2*)}, Handayani³

Poltekkes Kemenkes Jurusan Analis Kesehatan Palembang

ABSTRAK

Pada umumnya golongan penyakit ini dibagi atas infeksi superfisial, infeksi kutan, dan infeksi subkutan. Infeksi superficial yang paling sering ditemukan adalah *Ptyriasis versicolor*. Dari hasil wawancara sederhana dengan ketua Panti Asuhan Fatmawati salah satu panti asuhan yang akan menjadi sasaran pemeriksaan jamur kulit, pada umumnya para anak asuh merasa gatal dibagian badan. Hasil observasi terlihat kepadatan hunian dari setiap kamar anak yaitu 8 orang. Tidak sedikit dari mereka yang mengalami gangguan kesehatan misal gangguan kesehatan kulit. Gangguan-gangguan kulit banyak sekali terdapat di Indonesia dan setiap orang pernah dihadapi dengan gejala-gejala seperti panu, kutu air di kaki, kadas, kurap dan lain-lain. Gangguan fungsi kulit dan struktur kulit atau dapat disebut sebagai kerusakan kulit. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan jumlah anak tentang pengetahuan Penyakit kulit di asuh di Panti Asuhan. Metode Pelaksanaan yang menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan adalah anak panti asuhan dengan metode kegiatan yaitu melalui penyuluhan. Hasil yang didapat dalam pengabmas adanya peningkatan pengetahuan anak asuh tentang penyakit kulit. Kesimpulan dari kegiatan ini ada peningkatan pengetahuan tentang penyakit kulit pada anak asuh.

Kata Kunci: *Penyakit Kulit, Jamur Kulit, Panti Asuhan*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan seyogyanya merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat swasta maupun pemerintah.

Penyakit jamur pada kulit merupakan salah satu penyakit rakyat yang masih banyak terdapat di Indonesia. Ini disebabkan karena wilayah Republik Indonesia merupakan negara kepulauan yang beriklim tropis ini mempunyai humiditas yang tinggi. Disamping itu sebagian besar rakyat mempunyai tingkat sosial ekonomi yang masih rendah, sehingga kurang memperhatikan hygiene kulit (Fattah Madani A, 2000).

Dari hasil wawancara sederhana dengan ibu Rumiana selaku ketua Panti Asuhan Fatmawati salah satu panti asuhan yang akan menjadi sasaran pemeriksaan jamur kulit, pada umumnya

para anak asuh merasa gatal dibagian badan. Hasil observasi terlihat kepadatan hunian dari setiap kamar anak yaitu 8 orang yang menjadi faktor resiko munculnya penyakit jamur pada kulit dan banyaknya angka kejadian penyakit jamur pada remaja dirasa perlu dilakukan sosialisasi untuk mengenal ciri-ciri penyakit jamur pada kulit sehingga diharapkan target masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai jamur kulit.

Panti asuhan adalah lembaga social yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim,yatim piatu, terlantar dan miskin. Panti asuhan Siti Aisyah dihuni 30 anak Panti asuhan Fatmawati 69 anak dan Panti asuhan Ya Umami 29 anak. Tidak sedikit dari mereka yang mengalami gangguan kesehatan misal gangguan kesehatan kulit. Tidak terkecuali anak panti asuhan.

Gangguan–gangguan kulit banyak sekali terdapat di Indonesia dan setiap orang pernah dihadapi dengan gejala-gejala seperti panu, kutu air di kaki, kadas, kurap dan lain-lain Gangguan fungsi kulit dan struktur kulit atau dapat disebut sebagai kerusakan kulit.

Tujuan kegiatan Pengabdian masyarakat ini target ingin dicapai adalah adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku dari anak asuh di Panti asuhan.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa Penyuluhan Kesehatan Penyuluhan disampaikan oleh para dosen dengan memaparkan materi Para dosen menyampaikan materi dengan memberikan edukasi tentang Penyakit Kulit yang disebabkan oleh jamur, bagaimana cara pencegahannya, cara penularannya. Pemaparan dilakukan di ruang tengah tempat anak biasa berkumpul dengan menggunakan LCD.

Hasil

Hasil Pengabmas dapat dilihat dari tabel 1 tentang pengetahuan

Pengetahuan	Paham	Peserta
Sebelum	89 anak	128 anak
Setelah	122 anak	

Pada tabel diatas terlihat sebelum dilakukan penyuluhan ada 89 (69,5%) anak yang paham tentang penyakit kulit. Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan anak meningkat menjadi 122 anak (95,3%). Ada peningkatan jumlah anak yang paham tentang penyakit kulit sebanyak 33 anak. Pada kegiatan ini ditemukan kendala terkait pengisian kuisiner karena anak-

anak masih ada yang belum sekolah. Untuk anak belum sekolah tidak kami berikan kuisinernya. Masalah lainnya jam pelaksanaan pengabmas sama dengan jam sekolah anak sehingga kami ke panti 2 kali untuk bertemu dengan anak pulang sekolah.

Adapun dokumentasi pada kegiatan PKM ini dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1: Foto penyampaian materi



Gambar 2: Pemeriksaan Jamur



Gambar 3: Foto bersama Panti Asuhan

Simpulan

Pada kegiatan ini ada peningkatan jumlah anak yang paham tentang Penyakit kulit yang disebabkan oleh Jamur,

Ucapan terima kasih:

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Palembang, Ketua Jurusan Analis Kesehatan Palembang sekaligus sebagai reviewer Ketua Panti Asuhan Fatmawati, Panti Asuhan Siti Aisyah dan Panti Asuhan Ya Ummi.

Daftar Pustaka

- Nanada Pradita, 2018, **Gambaran Keberadaan Ptyriasis Versicolor Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Fatmawati Kecamatan Sako Palembang Tahun 2018** (KTI tidak dipublikasikan)
- Fattah madani, A, 2000, **Ilmu Penyakit Kulit (Infeksi Jamur Kulit)**, Hipokretes, Jakarta
- Parman, Hamdani, Irwandi Rachman, Angga Pratama, 2017, **Faktor Risiko Hygiene Perorangan Santri Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Skabies di Pesantren Al-Baqiyatusshaliha Tanjung Jabung Barat Tahun 2017** *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.3 Tahun 2017*
- Lina Ulin Miranti Safrina, 2008, **Kajian Swamedikasi Pada Penyakit Kulit di Masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Propinsi Kalimantan Tengah** Skripsi
- Shandy Aswin Maulana **Skabis, SAP Penyuluhan** <https://www.kompasiana.com> diakses tanggal 21 Maret 2019 *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.3 Tahun 2017*
- Pramitha Esha, M.Thesa Ghozali., Hari Widada, Rima Erviana, 2017, **Sosialisasi Mengenai Jamur pada Kulit dan Cara Mengatasinya pada Remaja di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam Rangka International Pharmacy Summer School 2017**, Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta